



ANALISIS EFISIENSI USAHATANI JAGUNG (*Zea mays.L*)
(Studi Kasus : Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan)

SKRIPSI

Oleh :

ADELIA PUTRI PANGESTUTI

220.01.0.32001



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG

2024



ANALISIS EFISIENSI USAHATANI JAGUNG (*Zea mays.L*)
(Studi Kasus : Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan)

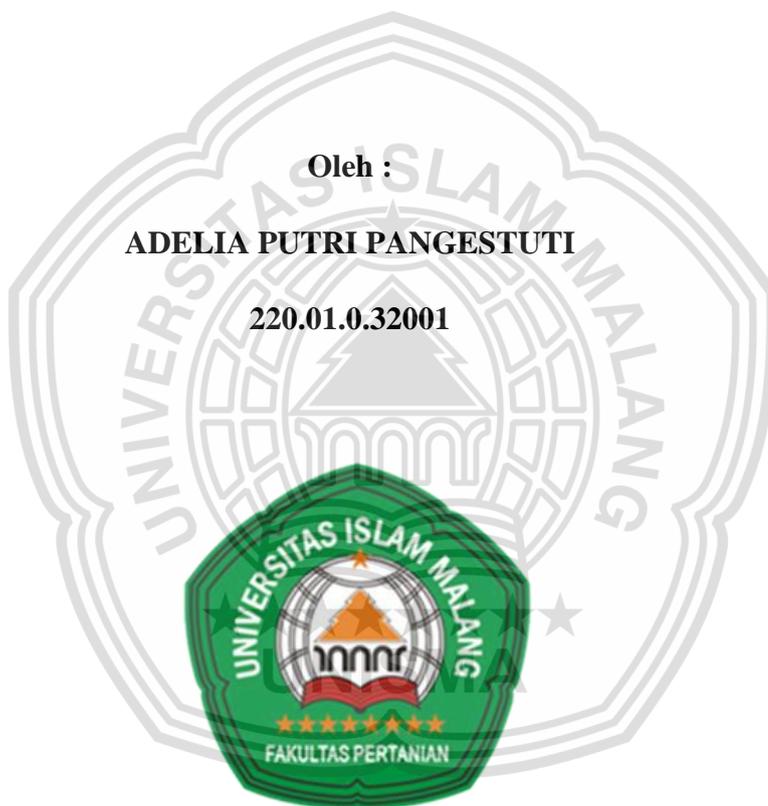
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

ADELIA PUTRI PANGESTUTI

220.01.0.32001



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG

2024

RINGKASAN

Adelia Putri Pangestuti (220.01.0.32001). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung (*Zea mays*) (Studi Kasus : Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan) Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. 2. Lia Rohmatul Maula, SP, ., MP.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional. Produksi jagung nasional meningkat setiap tahun, namun hingga kini belum mampu memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri. Pemerintah menunjukkan keberpihakan dengan mengupayakan pemenuhan permintaan jagung berasal dari produksi dalam negeri. Usahatani jagung dapat dikembangkan untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan, sehingga petani perlu memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil produksi jagung. Terbatasnya pengetahuan petani mengenai analisis usahatannya menyebabkan petani belum mengetahui dengan tepat apakah usahatani jagung yang dilakukan apakah layak untuk diusahakan kedepannya. Terdapat kesenjangan sosial diantara petani-petani di daerah tersebut banyak petani yang belum sejahtera dan sebagian besar para petani tersebut belum melakukan perhitungan input dan output untuk mengetahui besar keuntungan dan kelayakan usahatani yang dijalankan, maka perlu mempertimbangkan faktor-faktor produksi untuk dapat meningkatkan keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung, dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung. Lokasi pada penelitian ini berada di Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Penentuan lokasi penelitian ditetapkan dengan menggunakan metode secara sengaja (*purposive*), dan pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling sebanyak 55 petani yang menanam jagung. Data penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada petani yang dipilih secara acak. Data pendukung diperoleh dari Kantor Desa, BPS Kabupaten Pasuruan dan dinas terkait lainnya. Data penelitian antara data karakteristik responden, dan data usahatani. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya usahatani dan analisis fungsi keuntungan Cobb Douglas yang dinormalkan dengan harga output.

Dari hasil penelitian diketahui efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan menunjukkan R/C Ratio sebesar 2,3. Hal ini R/C Ratio $2,3 > 1$ dapat dikatakan usahatani jagung di lokasi penelitian menguntungkan dan layak dikembangkan. Karena setiap pengeluaran Rp 1 maka dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,3. Penerimaan usahatani jagung diperoleh Rp. 35.747.700/Ha/MT, total biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani jagung pada lokasi penelitian adalah Rp. 9.856.000/Ha/MT dengan keuntungan yang diperoleh petani adalah Rp. 25.891.700/Ha/MT. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap keuntungan usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan adalah variabel Luas Lahan (X_1) Tenaga Kerja (X_2), Pupuk Phonska (X_5), Tetes Tebu (X_6) sedangkan variabel Pestisida (X_7) berpengaruh negatif pada keuntungan usahatani jagung.

Saran yang perlu diberikan yaitu berkaitan dengan penelitian ini. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas (*independent*) yang belum ada dalam penelitian ini sesuai dengan kegiatan usahatani jagung (*Zea mays L.*). Saran untuk petani Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan agar dapat meningkatkan luas lahan dengan cara usahatani secara berkelompok agar produktivitas yang dihasilkan meningkat. Penggunaan tenaga kerja perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan efisiensi usahatani. Penggunaan pupuk phonska dan tetes tebu sebaiknya ditambah agar dapat meningkatkan produksi. Penggunaan pestisida harus sesuai dengan dosis yang dianjurkan agar dapat menghasilkan produksi jagung meningkat sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam usahatani.



SUMMARY

Adelia Putri Pangestuti (220.01.0.32001). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung (*Zea mays*) (Studi Kasus : Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan) Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Zainul Arifin, MP. 2. Lia Rohmatul Maula, SP, ., MP.

Corn is one of the main food crop commodities which has a strategic role in agricultural development and the national economy. National corn production increases every year, but until now it has not been able to meet domestic demand. The government shows its support by trying to fulfill corn demand from domestic production. Corn farming can be developed to realize sustainable agriculture, so farmers need to utilize production factors effectively and efficiently to achieve corn production results. The limited knowledge of farmers regarding the analysis of their farming means that farmers do not yet know exactly whether the corn farming they are carrying out is worth pursuing in the future. There is a social gap between farmers in this area, many farmers are not yet prosperous and most of these farmers have not calculated input and output to determine the profit and feasibility of the farming business they are running, so it is necessary to consider production factors to increase profits.

This research aims to determine the efficiency of corn farming, and to analyze the factors that influence the efficiency of corn farming. The location of this research is in Pajaran Village, Rembang District, Pasuruan Regency. Determining the research location was determined using a purposive method, and sampling was carried out by random sampling of 55 farmers who planted corn. This research data was collected by direct interviews with randomly selected farmers. Supporting data was obtained from the Village Office, Pasuruan Regency BPS and other related agencies. Research data includes respondent characteristics data and farming data. The data analysis method used is farming cost analysis and Cobb Douglas profit function analysis which is normalized by output prices.

From the research results, it is known that the efficiency of corn farming in Pajaran Village, Rembang District, Pasuruan Regency shows an R/C Ratio of 2.3. This R/C Ratio of $2.3 > 1$ can be said to mean that corn farming at the research location is profitable and worthy of development. Because every Rp. 1 spent can generate income of Rp. 1.3. Revenue from corn farming was obtained at IDR. 35,747,700/Ha/MT, the total costs incurred by farmers for corn farming at the research location are Rp. 9,856,000/Ha/MT with the profit obtained by farmers being Rp. 25,891,700/Ha/MT. Production factors that have a positive influence on the profits of corn farming in Pajaran Village, Rembang District, Pasuruan Regency are the variable Land Area (X_1) Labor (X_2), Phonska (X_5), Sugar Molasses (X_6), Pesticide variable (X_7) negative effect on corn farming profits.

Suggestions that need to be given are related to this research. It is hoped that future researchers will add independent variables that are not yet in this research in accordance with corn farming activities (*Zea mays* L). Suggestions for farmers in Pajaran Village, Rembang District, Pasuruan Regency to increase their land area by farming in groups so that the resulting productivity increases. It is



necessary to pay attention to the use of labor in order to increase the efficiency of farming. The use of phonska fertilizer and sugar cane molasses should be increased to increase production. The use of pesticides must be in accordance with the recommended dosage in order to increase corn production so that it can increase efficiency in farming.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah sehingga membuat negara Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi sangat besar dalam sektor pertanian. Pertanian adalah salah satu sektor utama yang menunjang kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan hal tersebut maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik 2020 dalam (Pratiwi et al., 2023) masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 38,23 juta orang tenaga kerja atau sekitar 29,76% dari jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, sementara itu sisanya bekerja di bermacam-macam sektor di luar pertanian.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani. Peran sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia dapat dilihat dari kontribusi pada sektor pertanian terhadap perekonomian nasional (Zainul, 2023). Subsektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian adalah subsektor tanaman pangan, karena dapat menyediakan bahan pangan utama bagi masyarakat untuk menunjang kelangsungan hidup (Ernida et al., 2023). Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional. Posisi jagung sebagai pangan strategis karena jagung adalah salah satu komoditas pertanian stimulator inflasi.

Jagung memiliki fungsi yang potensial sebagai bahan substitusi beras karena memiliki kandungan karbohidrat, kalori dan protein (Joko et al., 2022). Jagung mempunyai sifat multiguna yang sering disebut 4F, yaitu untuk pangan (*food*), pakan (*feed*), bahan bakar (*fuel*), dan bahan baku industri (*fiber*) (Pratiwi et al., 2023). Sebagian besar kebutuhan jagung domestik adalah untuk pakan dan industri pakan (57%), sisanya (34%) untuk pangan, dan (9%) kebutuhan industri lainnya. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, produksi jagung nasional juga berpeluang besar untuk memasok pasar jagung dunia yang mencapai sekitar 8 juta ton/tahun (Joko et al., 2022).

Berdasarkan Badan Pangan Nasional (2023), prognosa kebutuhan jagung pada tahun 2023 sebesar 15,7 juta ton per tahun dipenuhi dari produksi dalam negeri sebesar 13,79 juta ton dan impor 1,19 juta ton. Produksi jagung utamanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pakan. Pengolahan jagung untuk industri di antaranya untuk pati, pemanis, corn grits, industri terintegrasi dengan peternakan, industri makanan ringan dan etanol. Sedangkan jagung untuk pakan digunakan untuk peternak mandiri dan industri pakan (R. Prasetyo et al., 2024).

Permintaan jagung Indonesia dipenuhi dari produksi nasional dan impor. Produksi jagung nasional meningkat setiap tahun, namun hingga kini belum mampu memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri. Pemerintah menunjukkan keberpihakan dengan mengupayakan pemenuhan permintaan jagung berasal dari produksi dalam negeri. Pertumbuhan ekspor jagung selama lima tahun terakhir rata-rata 166,29%. Ekspor jagung mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 341,52 ribu ton menjadi 236,22 ribu ton tahun 2022. Menurut Kementan 2023 dalam (Prasetyo et al., 2024) pengendalian ekspor jagung dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri yang meningkat, khususnya untuk bahan baku pakan ternak. Fakta tentang kebutuhan jagung domestik yang terus meningkat setiap tahunnya, harus disikapi petani sebagai motivasi untuk terus menjalankan usahatani jagung dan meningkatkan volume produksinya. panen jagung merupakan salah satu komponen penting produksi jagung.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Jagung di Indonesia Tahun 2021-2023

No	Tahun	Indonesia		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2021	2.328.059	12.414.921	5,3
2	2022	2.764.366	16.527.272	5,9
3	2023	2.487.190	14.460.601	5,8

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)

Total luas panen jagung di Indonesia di tahun 2023 turun 10,43% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,76 juta hektare menjadi total 2,48 juta hektare. Penyebab dari jumlah produksi komoditas jagung di Indonesia mengalami penurunan disebabkan oleh terbatasnya lahan untuk perluasan tanaman jagung. Berfluktuasinya produksi jagung secara Nasional dipengaruhi oleh perubahan jumlah produksi dari seluruh Provinsi di Indonesia (Kune et al., 2016).

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Jagung di Jawa Timur Tahun 2020 -2022

Provinsi Jawa Timur				
No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2020	1.258,57	6.946,55	5,52
2.	2021	1.274,53	7.014,87	5,50
3.	2022	1.306,64	7.422,01	5,68

Sumber : (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2020)

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sangat potensial untuk mengembangkan usahatani jagung karena memiliki lahan pertanian yang subur sehingga cocok untuk memproduksi tanaman jagung (Wahyuningtias, 2022). Jumlah produksi yang tinggi menjadikan provinsi Jawa Timur sebagai sentra produksi jagung di Indonesia.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Jagung di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 -2022

Kabupaten Pasuruan				
No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2020	58.610	372.485	6,36
2.	2021	53.850	342.980	6,37
3.	2022	54.868	355.840	6,49

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kab. Pasuruan, 2022)

Kabupaten Pasuruan menjadi salah satu penyangga ketahanan pangan dan menjadi salah satu lumbung pangan terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan menyumbang produksi jagung untuk menopang perekonomian hingga tingkat

provinsi. Sehingga Kabupaten Pasuruan menjadi salah satu kabupaten penyangga ketahanan pangan dan menjadi salah satu lumbung pangan terbesar di Jawa Timur (Pasuruan, 2023). Jumlah produksi jagung di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan produksi. Penurunan jumlah produksi jagung diakibatkan oleh alih fungsi lahan pertanian dan perubahan iklim. Dampak dari alih fungsi lahan pertanian dan perubahan iklim mengakibatkan produktivitas jagung menurun.

Kecamatan Rembang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kecamatan Rembang sangat potensial bagi pertumbuhan serta hasil tanaman jagung. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa Kecamatan Rembang mempunyai luas panen jagung sebesar 749 Ha dengan jumlah total produksi 4.690 Ton pada tahun 2019 (BPS Kab. Pasuruan, 2019).

Desa Pajaran yang terletak di Kecamatan Rembang merupakan salah satu daerah sentra penghasil jagung di Kabupaten Pasuruan. Hal ini didukung dengan potensi keadaan alam di sekitar daerah tersebut yang sangat cocok untuk ditanami komoditas jagung. Mayoritas mata pencaharian penduduknya bekerja sebagai petani jagung. Jenis jagung yang dihasilkan yaitu jagung pipil. Usahatani jagung pipil adalah memiliki prospek yang sangat menjanjikan disektor pertanian, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya (Dies et al., 2023).

Usahatani jagung dapat di kembangkan untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan, sehingga petani perlu memanfaatkan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil produksi jagung (Dies et al., 2023). Dalam usaha pertanian, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama, tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun ikut sebagai penentu pencapaian produksi (Kurniawati et al., 2022).

Usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan mengalami permasalahan yaitu selain faktor tersebut permasalahan yang ada adalah masih bergantungnya petani kepada bantuan pemerintah seperti bantuan pupuk. Pengadaan beberapa jenis pupuk yang semakin langka seperti pupuk urea yang mengakibatkan pembengkakan pada harga pupuk yang mahal

serta keterbatasan modal juga menjadi kendala. Terbatasnya pengetahuan petani mengenai analisis usahatani menyebabkan petani belum mengetahui dengan tepat apakah usahatani jagung yang dilakukan apakah layak untuk diusahakan kedepannya. Terdapat kesenjangan sosial diantara petani-petani di daerah tersebut banyak petani yang belum sejahtera dan sebagian besar para petani tersebut belum melakukan perhitungan input dan output untuk mengetahui besar keuntungan dan kelayakan usahatani yang dijalankan, maka perlu mempertimbangkan faktor-faktor produksi untuk dapat meningkatkan keuntungan.

Masih banyak petani yang belum memahami bagaimana faktor produksi tersebut digunakan secara efisien. Solusi yang dapat dilakukan petani adalah dengan memperhatikan efisiensi usahatani yang sedang dijalankan, maka dapat memaksimalkan produksi sehingga keuntungan petani juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti tertarik untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang diatas, permasalahan pada penelitian ini dirumuskan yakni:

1. Bagaimana efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan

1.4. Batasan Penelitian

Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini petani yang dimaksud adalah petani yang membudidayakan komoditi jagung, kemudian untuk analisis pendapatan hanya diterapkan untuk petani yang memiliki usahatani jagung.
2. Pada penelitian ini variabel faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani dibatasi hanya luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida.
3. Periode panen jagung dalam satu kali musim tanam (3 bulan) untuk semua luas lahan yang dimiliki petani responden,
4. Ruang lingkup usahatani jagung dibatasi di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

1.5. Manfaat dan Output Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian telah memperoleh berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat yang baik dari hasil penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bersifat teori akan didapatkan oleh pembaca. Secara teoritis hasil riset ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya dalam pendidikan agribisnis serta membantu pembaca untuk belajar dalam menganalisis pengambilan keputusan petani.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi petani faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani
- b. Manfaat untuk peneliti yakni penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan Agribisnis.
- c. Manfaat untuk pembaca yakni penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya ataupun pembelajaran terkait analisis pengambilan keputusan dalam memilih varietas jagung serta analisis data Regresi logistik menggunakan alat bantu analisis yaitu SPSS.

1.5.2. Output Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka akan diperoleh output berupa tulisan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah.

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui efisiensi usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan menunjukkan R/C Ratio sebesar 2,3. Hal ini R/C Ratio $2,3 > 1$ dapat dikatakan usahatani jagung di lokasi penelitian menguntungkan dan layak dikembangkan. Karena setiap pengeluaran Rp 1 maka dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,3. Penerimaan usahatani jagung diperoleh Rp. 35.747.700/Ha/MT, total biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk usahatani jagung pada lokasi penelitian adalah Rp. 9.856.000/Ha/MT dengan keuntungan yang diperoleh petani adalah Rp. 25.891.700/Ha/MT.
2. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap keuntungan usahatani jagung di Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan adalah variabel Luas Lahan (X_1) Tenaga Kerja (X_2), Pupuk Phonska (X_5), Tetes Tebu (X_6) sedangkan variabel Pestisida (X_7) berpengaruh negatif pada keuntungan usahatani jagung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran, antara lain :

1. Bagi peneliti yang akan datang, saran yang perlu diberikan yaitu berkaitan dengan penelitian ini. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas (*independent*) yang belum ada dalam penelitian ini, seperti variabel Pendidikan, Modal, dll yang sesuai dengan kegiatan usahatani jagung (*Zea mays L*).
2. Saran untuk petani Desa Pajaran, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan agar dapat meningkatkan luas lahan dengan cara usahatani secara berkelompok agar produktivitas yang dihasilkan meningkat. Penggunaan tenaga kerja perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan efisiensi usahatani. Penggunaan pupuk phonska dan tetes tebu sebaiknya ditambah agar dapat meningkatkan produksi. Penggunaan pestisida harus sesuai dengan dosis yang

dianjurkan agar dapat menghasilkan produksi jagung meningkat sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam usahatani.

3. Untuk petani jagung di tempat penelitian agar tidak terlalu berlebihan dalam penggunaan biaya-biaya yang ada. Karena akan berpengaruh terhadap keuntungan usahatani jagung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozzaq Hasibuan, Suhela Putri Nasution, Fitri Amja Yani, Henni Adlini Hasibuan, & Nyak Firzah. (2022). Strategi Peningkatan Usaha Tani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(4), 477–490.
- Abubakar, S., Baruwadi, M. H., & Halid, A. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1), 60–66.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andajani, W., & Rahardjo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 143.
- Arifin, Z., Susilowati, D., & Jaidun, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani jagung Hibrida (Studi Kasus Di Desa Kananta Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Agrobisnis*, 11, 1–14.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Jagung di Indonesia Tahun 2021-2023.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2020). Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Provinsi. BPS Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Kab. Pasuruan. (2022). Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Komoditas Jagung di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 -2022.
- Bagio, & Teuku Athaillah. (2020). Pembukuan Usaha Tani Padi Di Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 80–86.
- Burano, R. S., & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Petani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Menara Ilmu*, 13(10), 68–74.
- Chyntia. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Gampong Cempeudak Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara. *JAKTABANGUN: Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 7(2).
- Dies, F., Yurisinthae, E., & Aritonang, M. (2023). Efisiensi Alokatif Usahatani Jagung Pipil Di Desa Bange Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3), 1044.

- Dudi Septiadi, Rosmilawati, I Gusti Lanang Parta Tanaya, Asri Hidayati, & Abdullah Usman. (2021). Penyuluhan Manajemen Pencatatan Usahatani Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Petani di Desa Otak Rarangan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 2(2), 93–100.
- Efendi, Y. (2018). Analisis Usahatani Tomat (*Lycopersicon Esculentum Mill*) Di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 10(2), 51–61.
- Ernida, E., Nurdin, N., & Sahlan, S. (2023). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Sains Agribisnis*, 3(2), 45–53.
- FERAWATI, A., & SYAM, A. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah Di Lahan Sawah Tadah Hujan Di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2), 147–159.
- Fitriyani; Sagrim, M; Sa'adiyah, S. . (2020). Optimalisasi Diversifikasi Cabang Usahatani Tanaman Sayuran Di Kelurahan Andai Distrik Manokwari Selatan Kabupaten Manokwari. 9(2), 96–104.
- Hardiyanto, D., Susilowati, D., & Siswadi, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Jagung di Desa Bendoagung Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. *Seagri*, 9(6), 11–23.
- Harun, F. A., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2024). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 64–72.
- Husin, F., Rauf, A., Tolinggi, W. K., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2018). Produktivitas Dan Pendapatan Pada Usaha Integrasi Tebu-Sapi Di Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 3(1), 8–19.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 40.
- Joko, J., Yurisintae, E., & Oktoriana, S. (2022). Efisiensi Ekonomis Usahatani Jagung di Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 657.
- Kujang, P. (2020). Pupuk NPK Phonska. PT Pupuk Kujang Cikampek.
- Kune, S. J., Muhaimin, A. W., & Setiawan, B. (2016). Analisis Efisiensi Teknis dan Alokatif Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Bitefa Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara). *Agrimor*, 1(01), 3–6.

- Kurniawati, F., Sudarmi, E., Purwadi, Suswatiningsih, T. E., & Nurjanah, D. (2022). Keragaan Entrepreneur Kelapa Sawit Rakyat Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Instiper*, 1(1), 22–29. h
- Lasantu, Y., Rauf, A., Halid, A., Agribisnis, J., & Pertanian, F. (2019). Analisis Usahatani Pisang Ambon Di Desa Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Agrinesia*, 3(2), 95–99.
- Lestari, N. I., Erawan, W., Awaliyah, F., & Febrianti, T. (2022). Analisis Usahatani Jagung Pipilan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut. *Paradigma Agribisnis*, 4(2), 103.
- Mahfudz, M., & Hindarti, D. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 07(2339–1111), 1.
- Maula, L. R. (2020). Analisis Efisiensi Usahatani Singkong Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 01(03).
- Maula, L. R. (2024). Analisis Efisiensi Usahatani Sawi Pada Kelompok Wanita Tani Mekar Abadi Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar. 12 (03), 1–9.
- Mirayanti, F., Siswadi, B. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays*) di Desa Ringinsari Kecamatan Sumbermanjing Wetan
- Muhibburrahman, M., Zulkarnain, & Arida, A. (2023). Analisis Efisiensi Penggunaan Input Pada Usahatani Jagung Di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4), 213–222.
- Nikmatul, K. (2020). Usahatani Porang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Study Kasus : Di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(3), 113–123.
- Oktatiansi, W. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Koto Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 5(September), 205–715.
- Okvitasari, R., & Anwar, M. C. (2017). Hubungan Antara Keracunan Pestisida Dengan Kejadian Anemia Pada Petani Kentang Di Gabungan Kelompok Tani Al-Farruq Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36(3), 299–310.
- Palia, S., Rauf, A., & Saleh, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Agrinesia*, 3, 64–75.

- Pasuruan, K. (2023). Jagung. <https://www.pasuruankab.go.id/potensi/jagung>
- Permentan. (2020). Penggunaan Dosis Pupuk N, P, K, Untuk Padi, Jagung, dan Kedelai Pada Lahan Sawah. In *Permentan* (Issue July).
- Pioke, F., Indriani, R., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Efisiensi Usahatani Jagung Di Desa Bongotua Kecamatan Paguyaman. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 162–168.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93.
- Prasetyo, D. D., & Fauziyah, E. (2020). Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Lokal Di Pulau Madura. *Agriscience*, 1(1), 26–38.
- Prasetyo, R., Sari, M. K., & Lestari, Y. K. (2024). Penguatan Ekosistem Jagung: Isu, Tantangan, Kebijakan. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, 6(1), 750–753.
- Pratiwi, N. D., Abubakar, A., & Afifah, L. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Pipil (*Zea mays* L.) (Studi Kasus: Desa Ciherang Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 1987.
- Putra, M. A. K., Widayaningsih, N., & Binardjo, G. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Padi Sawah di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(1), 50–61.
- Ratulangi, D. H. A., Katiandagho, T. M., & Sagay, B. A. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menanam Jagung Manis Dan Jagung Lokal. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 463.
- Rojabi, A. (2019). *Kuesioner (Research Methodology)*. UX Afdan. <https://medium.com/ux-afdan/kuesioner-research-methodology-547df061b0e5>
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(2), 208.
- Sartono, J. S. (2024). *Pengelolaan Hama Penyakit Tanaman*. UNISRI Press.
- Selmi M, Mappigau, E., & Suhab, R. F. (2022). Pengaruh Luas Lahan Dan

- Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 1(2), 96–108.
- Sinaga, R., Purba, L. R. S., & Ginting, W. (2021). Analisis Kelayakan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang. *Jurnal Agrilink*, 3(2), 115–128.
- Sindy Oktavia, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gambir. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 74–80.
- Siswadi, B. (2020). Analisis Efisiensi Ekonomi Menggunakan Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Kedelai di Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Sukanto, A., & Si, M. (2013). *Gujarati, D.N., Cobb Douglas*. 1–15.
- Syafnidawaty. (2020). *Data Sekunder*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Syngenta. (2024). *Gramoxone*. Syngenta Indonesia. <https://www.syngenta.co.id/product/crop-protection/herbisida/gramoxone-276-sl>
- Tangkowit, C. D., Manginsela, E. P., & Lumingkewas, J. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kecamatan Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agri-Sosioekonomi*, 19(1), 17–22.
- WAHYUNINGTIAS, M. (2022). Efisiensi Alokatif Dan Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Di Desa Sumberagung Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Universitas Islam Malang.
- Waluyo, W., & Suparwoto, S. (2021). Usahatani Padi Jajar Legowo Di Provinsi Sumatera Selatan. *Agronitas*, 3(1).
- Yosifani, D. Y., Satriani, R., & Putri, D. D. (2021). Nilai Tambah Kedelai Menjadi Tahu Kuning Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 101.
- Yusliana, E., Anantanyu, S., Program, R., Penyuluhan, S., Pertanian, K., & Pertanian, F. (2020). Kemampuan Petani dalam Melakukan Usahatani Ikan Air Tawar di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Farmer's Ability to Practice Freshwater Fish Farming in Polanharjo Sub-District Klaten Regency. *Agritexts : Journal of Agricultural Extension*. 2020, 44(2), 106–115.

Zainul, A. (2023). Analisis Keuntungan Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum L*) (Studi Kasus: Desa Kandangan, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan). *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 7(2), 260–269.

Zulfikar, Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara
Farmers Perception on the Competence of Agricultural Extension Workers in North Aceh District. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 159–174.

